

## Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Perguruan Tinggi ITBM Polman

Syafaruddin<sup>1</sup>, Nursan Safitri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Agribisnis, <sup>2</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

[syafaruddin.agr21@itbmpolman.ac.id](mailto:syafaruddin.agr21@itbmpolman.ac.id) \*, [nursan@itbmpolman.ac.id](mailto:nursan@itbmpolman.ac.id)

### Abstrak

Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi merupakan suatu langkah penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan bagi seluruh civitas akademika. Studi kasus yang dilakukan di ITBM POLMAN menunjukkan bahwa program-program kebersihan yang terintegrasi dengan baik di lingkungan perguruan tinggi dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui upaya kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan tenaga kebersihan, implementasi program kebersihan ini dapat menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat bagi seluruh penghuni kampus. Selain itu, studi kasus ini juga menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk budaya kebersihan yang terjaga di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya program-program rutin seperti pengelolaan sampah yang baik, penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, serta edukasi tentang pentingnya kebersihan bagi kesehatan, ITBM POLMAN dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lainnya dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan bersama. Implementasi program kebersihan di lingkungan perguruan tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak kampus, tetapi juga merupakan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung bagi semua pihak yang terlibat.

Kata kunci: Edukasi, Kebersihan Lingkungan, Pengelolaan Sampah.

**Korespondensi Email** : syafaruddin.agr21@itbmpolman.ac.id

**Diterima Redaksi** : 21-01-2025 | **Selesai Revisi** : 27-01-2025 | **Diterbitkan Online** : 31-01-2025

### 1. Pendahuluan

Edukasi kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, kita dapat mencegah penyakit dan menjaga kesehatan tubuh. Mulai dari kebiasaan mencuci tangan sebelum dan setelah makan, membersihkan rumah secara rutin, hingga membuang sampah pada tempatnya, semua itu adalah bagian dari edukasi kebersihan yang tidak boleh diabaikan. Selain itu, edukasi kebersihan juga berperan penting dalam menjaga lingkungan. Dengan selalu merawat kebersihan, kita turut menjaga kelestarian alam dan mencegah pencemaran tempat-tempat lainnya. Sampah merupakan bahan yang sangat beragam dan meliputi segala jenis material yang tidak lagi digunakan atau diperlukan oleh manusia. Bila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menjadi ancaman serius bagi lingkungan, kesehatan manusia, dan keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, penting bagi kita sebagai makhluk hidup untuk memperhatikan cara kita membuang sampah dan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola dengan cara yang ramah lingkungan (Wahyuni et al., 2023).

Sampah dikategorikan sebagai salah satu dari empat faktor yang memicu kerusakan lingkungan. Limbah merupakan materi yang dikeluarkan sebagai hasil produksi industri atau aktivitas rumah tangga. Sampah terdiri dari bahan-bahan yang digunakan di dalam rumah, perkantoran, peternakan, tempat usaha, rumah sakit, pasar, maupun tempat lainnya. (Widaningsih et al., n.d.). Kebersihan lingkungan kampus bukanlah tanggung jawab yang hanya harus dipikul oleh para mahasiswa, melainkan juga merupakan tanggung jawab bersama dosen dan seluruh warga kampus. Sayangnya, masih banyak kampus di mana lingkungannya belum terjaga dengan baik. Kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan kampus menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan hal ini terjadi. Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perilaku para mahasiswa, karena mereka seringkali menjadi panutan bagi para mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu memberikan contoh dengan tindakan nyata, seperti membuang sampah pada tempatnya, sehingga mahasiswa dapat meniru perilaku yang baik ini. Dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan terjaga, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa sangatlah penting. Dosen sebagai figur yang memiliki pengaruh besar dapat berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk perilaku lingkungan yang baik di



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

kalangan mahasiswa. Dengan mengedukasi dan memberi contoh tindakan positif seperti membuang sampah dengan benar, dosen dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, diharapkan lingkungan kampus dapat menjadi tempat yang nyaman dan bersih untuk seluruh komunitas kampus. (Ismail, M. J. 2021)

Menurut (Arwadi et al., 2023) Saat ini, persoalan sampah tidak lagi terbatas hanya di perkotaan, melainkan juga merambah ke wilayah pedesaan. Tindakan membuang sampah sembarangan sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, tidak terkecuali mereka yang berpendidikan tinggi. Fenomena ini sangat mengkhawatirkan karena minimnya pemahaman mengenai sampah dan konsekuensinya. Keadaan ini semakin diperparah dengan minimnya sarana sanitasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas di tempat umum. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah telah menyebabkan masalah sampah merembet ke segala lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan terjadi di seluruh kalangan, tanpa terkecuali, tanpa memandang status sosial. Hal ini menimbulkan keprihatinan yang mendalam mengingat minimnya pengetahuan mengenai sampah dan konsekuensinya. Masalah ini semakin memperburuk dengan minimnya fasilitas sanitasi yang mudah diakses masyarakat di tempat umum.

Saat ini, sistem pengelolaan sampah yang berlaku diyakini tidak memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap lingkungan dan minim mendapat dukungan politik dari pemerintah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan dampak negatifnya terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Permasalahan yang terkait dengan kurangnya perhatian terhadap manajemen sampah juga menimbulkan keraguan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup di masa depan, menuntut perlunya tindakan yang lebih serius dan komprehensif dari pemerintah dan semua pihak terkait. Pengelolaan sampah saat ini dinilai tidak efisien dalam memberikan manfaat positif bagi lingkungan serta kurang mendapat dukungan politik yang memadai dari pemerintah. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan atas perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin memburuk akibat ketidakpedulian dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab. Dibutuhkan upaya bersama dari seluruh elemen masyarakat dan pemerintah dalam memperbaiki sistem pengelolaan sampah agar dapat mencapai lingkungan yang lebih bersih, aman, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. (Harimurti et al., 2020)

Kebersihan lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan berkelompok, terutama bagi mahasiswa dan staf dosen. Tindakan sembrono masyarakat dalam membuang sampah di tempat yang tidak semestinya, baik di jalan maupun dalam saluran air, dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan saluran air tersumbat oleh sampah. Dampak buruk dari perilaku ini paling terasa saat musim hujan tiba, di mana sumbatan di saluran air dapat menyebabkan genangan air di sekitar pemukiman penduduk. Meskipun telah dilakukan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, masalah yang sama terus terulang. Himbauan terus dilakukan agar masyarakat lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar, namun dibutuhkan kerjasama aktif dari semua pihak untuk mencegah dampak negatif akibat perilaku sembrono dalam mengelola sampah. (Mea, M. H. C. D.2020).

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Penetapan Tujuan Program Kebersihan  
Identifikasi masalah kebersihan lingkungan di ITBM POLMAN. - Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk membersihkan lingkungan tersebut.
- b. Analisis Lingkungan:  
Melakukan survei untuk mengetahui kondisi lingkungan ITBM POLMAN. - Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebersihan lingkungan seperti sampah, limbah, dan vegetasi.
- c. Penentuan Metode dan Alat Memilih metode yang sesuai untuk membersihkan lingkungan, misalnya pengumpulan sampah, penanaman pohon, dan sebagainya. - Menentukan alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, seperti sapu, sekop, karung sampah, dan sebagainya.
- d. Pembagian Tugas  
Memilih tim yang bertanggung jawab untuk setiap langkah kegiatan kebersihan lingkungan. - Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.
- e. Penjadwalan Kegiatan
  - Membuat jadwal yang jelas dan terinci tentang kapan setiap tahapan kegiatan akan dilaksanakan

- Menetapkan waktu dan durasi untuk setiap aktivitas, serta memastikan semua anggota tim dapat hadir pada waktu yang ditentukan.

Itulah agenda kegiatan implementasi program kebersihan di lingkungan perguruan tinggi, dalam studi kasus ini di ITBM POLMAN. Semoga dapat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan program kebersihan yang efektif dan berkelanjutan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### A. Hasil

Edukasi program kebersihan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di ITBM POLMAN, memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan edukatif yang terintegrasi dengan kegiatan rutin di kampus, seperti kuliah lapangan dan kegiatan kemahasiswaan, kesadaran akan kebersihan dan lingkungan hidup dapat ditingkatkan. Para mahasiswa dan staf pengajar di ITBM POLMAN terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, baik dalam hal pemilahan sampah, pengolahan limbah, maupun kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

Studi kasus di ITBM POLMAN menunjukkan bahwa implementasi program kebersihan yang terstruktur telah mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat. Mahasiswa dan staf kampus menjadi agen perubahan dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga di lingkungan sekitar mereka. Dengan adanya edukasi program kebersihan yang berkelanjutan, diharapkan dapat mengurangi masalah sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan lestari.

#### B. Pembahasan

Studi kasus ini menunjukkan bahwa edukasi program kebersihan di lingkungan perguruan tinggi, seperti ITBM POLMAN, memiliki peran yang penting dalam menciptakan kesadaran akan kebersihan dan lingkungan hidup di kalangan mahasiswa dan staf. Dengan adanya kolaborasi antara pihak kampus, mahasiswa, dan masyarakat sekitar, program kebersihan dapat menjadi bagian integral dari budaya kampus yang berkelanjutan. Keberhasilan implementasi program kebersihan di ITBM POLMAN juga dapat dijadikan sebagai contoh bagi perguruan tinggi lain dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan kampus. Melalui pendekatan edukasi yang komprehensif dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, lingkungan kampus dapat menjadi contoh yang baik dalam mempromosikan kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks yang lebih luas, edukasi program kebersihan di lingkungan perguruan tinggi juga dapat berdampak positif terhadap masyarakat sekitar, khususnya dalam menciptakan sikap peduli lingkungan dan praktik kebersihan yang lebih baik. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat antara semua pihak terkait, program kebersihan di perguruan tinggi dapat menjadi salah satu upaya konkrit dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. tinggi dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan menjaga kebersihan di sekitar kampus.

Dengan kesadaran akan pentingnya kebersihan, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi seluruh anggota akademika. Dan Setiap hari di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, kami melakukan kegiatan membersihkan mulai pukul 05.00 pagi. dan Adapun ruangan yang kami bersihkan yaitu diantaranya :

1. **Rektorat** Adapun Ruangan diantaranya Ruang Rektor, Ruang Warek 1 Dan 2, Ruangan Bagian Akademik, Ruangan Bagian Keuangan Dan Ruangan P3m.
2. **Aula** Adapun ruangan diantaranya ruang Ka. Prodi Agribisnis, Ruangan Ka. Prodi Kewirausahaan, Ruangan Ka. Prodi Bisnis Digital dan Ruangan Gudang.
3. **Kelas Agribisnis, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Ruangan Studio, Ruangan Lab Agribisnis.**

Selain itu, kegiatan kebersihan di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar tidak hanya terbatas pada ruangan kelas. Kami juga membersihkan area luar seperti taman, halaman, Wc, Dapur, dan koridor-koridor kampus. kami bekerja keras untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kampus agar seluruh aktivitas belajar mengajar dapat berjalan lancar. Dengan rutin melakukan kegiatan kebersihan setiap hari, perguruan tinggi ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting tentang kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Adapun Edukasi yang kami Gunakan ditabel dibawah ini diantaranya sebagai berikut :

NO	Edukasi Yang Perlu Digunakan	Gambar
----	------------------------------	--------

1	Buang sampah pada tempatnya	
2	Jaga kebersihan kelas	
3	Edukasi materi	
4	Tidak merokok sembarangan tempat	

5	Menjaga kebersihan lingkungan	
---	-------------------------------	--

### Kesimpulan

Program edukasi kebersihan di ITBM POLMAN telah sukses meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan di kalangan mahasiswa, dosen, serta masyarakat sekitar. Melalui pendekatan pembelajaran yang menyatu dengan aktivitas kampus, seperti kegiatan lapangan dan sosialisasi, inisiatif ini menciptakan suasana belajar yang bersih dan nyaman sekaligus mengajarkan perilaku hidup sehat. Kesuksesan program ini menjadikan ITBM POLMAN sebagai teladan bagi perguruan tinggi lain dalam mengedepankan kebersihan dan keberlanjutan. Dengan adanya kerja sama serta keterlibatan aktif semua pihak, program ini mampu memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

### Gambar Lampiran



Gambar 1. Membersihkan Ruang Studio .



Gambar 2. Membersihkan Ruang Rektor gambar .



Gambar 3. Membersihkan kelas.



Gambar 4. Merenovasi Perpustakaan

## Daftar Rujukan

- [1] Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- [2] Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54-58.
- [3] Windayanti, K. A., & Mahadewi, K. J. (2023). Edukasi Kebersihan Lingkungan Dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama Ecobali Recycling Di Desa Biaung, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 6(1), 14-21.
- [4] Widaningsih, L., Cahyani, D., & Megayanti, T. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Pengelolaan Sampah Mandiri) Di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Jurnal Abmas*, 16(1), 40-48.
- [5] Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., ... & Sari, C. G. (2020). Pengolahan sampah anorganik: pengabdian masyarakat mahasiswa pada era tatanan kehidupan baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565-572.
- [6] Arwadi, F., Sidjara, S., Armasari, F., Djam'an, N., Rahman, M. F., NN, N. S., ... & Zaki, A. (2023). PKM Kegiatan Bakti Sosial "Delapan"(Delta Peduli Lingkungan) sebagai Wujud Kepedulian dan Cinta Lingkungan Bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 79-84.
- [7] Wahyuni, A. T., Sari, Y. R., Aliyah, F. H., Nuraeni, S. A., Mardiah, M., & Aziz, A. R. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 176-185.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh civitas akademik yang terlibat dalam Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi ITBM POLMAN. Upaya kalian dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat di lingkungan perguruan tinggi merupakan contoh yang luar biasa. Semoga program ini menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras kalian dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk kita semua. Semoga usaha kalian mendapatkan apresiasi yang sebanding dengan manfaat yang telah kalian berikan. Terima kasih atas kontribusi berharga kalian dalam menjaga kebersihan lingkungan perguruan tinggi ITBM POLMAN.